

Lomba Debat — STIE Perbanas Jaring Debater Pemula

SURABAYA - English Club STIE Perbanas Surabaya kembali mengadakan kompetisi debat Berbahasa Inggris, di kampus Nginden, Sabtu (23/2). Acara ini digelar untuk menjangkau debater pemula agar mahir berargumentasi yang dikemas dengan melalui Perbanas Amazing Newbie English Debate Competition (PANDCO).

Lebih dari 72 siswa yang terbagi menjadi 24 tim lolos untuk ikut debat di kalangan SMA/SMK/MA Se-Jawa Timur ini. Acara ini diselenggarakan sebagai bentuk tanggungjawab English Club dalam rangka membantu para milenial mengeluarkan ide kreatif dan pendapat yang logis mengenai isu-isu terkini.

Kompetisi ini dikhususkan untuk para Newbie atau pemula dalam sebuah debating. Lomba ini akan menjadi pengalaman yang menarik bagi peserta. Manajer English Club, Yogo Purwanto memaparkan acara tersebut rutin diadakan setiap tahun oleh organisasinya. "Tahun ini, peserta lomba adalah siswa-siswi yang mencapai 24 tim dimana setiap timnya terdiri dari 3 orang dan didampingi oleh LO (Liaison Officer)," papar Yogo di sela-sela acara.

Lebih lanjut, dirinya menjelaskan tema debat disesuaikan dengan perkembangan informasi terkini. Tema yang dimaksud, meliputi: Politik, Ekonomi, Olahraga, Pendidikan, dan lain sebagainya.

Lantas, untuk sistematisasi kompetisi ini dimulai dari babak preliminary, dimana semua peserta disaring menjadi babak 16 besar atau octofinal round. Kemudian, babak 8 besar atau quarterfinal round, babak 4 besar atau semifinal round, dan terakhir perebutan juara 1,2,3 dan 4 yaitu final round. "Terdapat pula kategori Best Speaker untuk para peserta yang sangat baik saat memberikan argumennya ketika berdebat," imbuh Yogo.

Salah satu siswa peserta dari MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto, Abdul Fattah mengaku excited dan tertantang karena baru pertama kali mengikuti lomba debat berbahasa Inggris seperti ini. "Dua hari saya bersama M.Rizky Muafiy Zain dan A.Sulthon untuk melakukan persiapan karena di sekolah mereka juga sedang mengadakan lomba dan mereka terlibat menjadi panitia dalam lomba tersebut," tukasnya. ● **end/rl**

Kolaborasi Kembangkan Potensi Maritim

Pariwisata Laut Sangat Menjanjikan

SURABAYA - Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki potensi ekonomi dan bahari yang melimpah. Namun sayangnya potensi bahari ini masih kalah dengan negara Asia Tenggara lainnya, Thailand dan Singapura.

Hal ini diungkapkan oleh Ir Rizki Handayani Mustafa, Deputy Bidang Pengembangan Pemasaran I, Kementerian Pariwisata RI dalam Seminar Nasional Kemaritiman di Gedung Research Center ITS, Sabtu (23/2).

Seminar ini dihelat oleh Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) dan Institut Teknologi Bandung (ITB)

sebagai rangkaian menjelang peringatan 100 tahun Pendidikan Tinggi Teknik di Indonesia pada 2020 mendatang.

Dikatakan Rizki pariwisata berbasis laut merupakan sektor yang menjanjikan dan dapat dilakukan secara berkelanjutan. "Kementerian Pariwisata akan mengembangkan sepuluh destinasi wisata baru di Indonesia, tujuh di antaranya berbasis maritim," ungkapnya.

Dikatakan perempuan yang kerap disapa Kiki ini, kerjasama harus dilakukan untuk mempersiapkan pengembangan pariwisata pesisir. Antara lain kerjasama dengan pemerintah lokal untuk menata dan mempersiapkan aksesibilitas menuju tempat wisata, serta kerjasama dengan Kementerian Perhubungan untuk mempersiapkan kebijakan terkait harga tiket pesawat. "Ini karena mayoritas wisatawan

yang berkunjung ke Indonesia masih menggunakan maskapai penerbangan LCC (low-cost carrier)," jelasnya.

Tidak hanya itu, lanjut Kiki, Kementerian Pariwisata juga berperan menginisiasi pembinaan masyarakat di kawasan wisata pesisir, serta menyusun masterplan di daerah tersebut untuk mengembangkan dan menatanya. Investor juga berperan dalam mengembangkan utilitas di kawasan tersebut, sehingga perlu kebijakan agar investor dengan mudah masuk dan berperan dalam industri wisata bahari.

Sebelumnya, dalam sambutan pembukaannya, Rektor ITS Prof Ir Joni Hermana MScES PhD, menyebutkan bahwa potensi maritim Indonesia sangat besar mencapai USD 1,35 triliun, delapan kali lebih besar jika dibandingkan dengan APBN Indonesia saat ini. "Tetapi 25 persen kemiskinan di

Indonesia justru tersebar di kawasan pesisir, hal ini merupakan suatu tantangan bagi Indonesia," ungkapnya prihatin.

Joni mengatakan, keberadaan Revolusi Industri 4.0 juga harus dimanfaatkan untuk mengembangkan Indonesia menjadi rujukan negara lain dalam bidang maritim. Inovasi dan kolaborasi harus dilakukan untuk mengembangkan potensi ini, mulai dari pariwisata berbasis bahari hingga inovasi yang diperlukan untuk mengelola kawasan pesisir.

Joni juga mengingatkan bahwa permasalahan di bidang maritim bukanlah masalah kecil, butuh kerjasama untuk membangunnya. "Saat ini tidak perlu lagi ada kompetisi, namun perlu dijalin suatu kolaborasi," tegas Guru Besar Departemen Teknik Lingkungan ini.

Hal senada diungkapkan Rektor

ITB Prof Dr Ir Kadarsah Suryadi DEA, bahwa maritim merupakan isu penting yang terangkut dalam empat bidang tujuan utama Pembangunan Berkelanjutan. Empat bidang itu adalah food, energy, water dan climate change yang bermuara pada maritime. Laut dapat dimanfaatkan untuk potensi energi dan pariwisata yang dapat memberikan kontribusi terbaik dalam membangun Indonesia. "Isu ini dapat diatasi dengan inovasi yang dilakukan oleh akademisi dari lintas disiplin, agar kita kuat dan lekas maju," ujar alumnus Teknik Industri ITB tersebut.

Kepala SKK Migas Dr Ir Dwi Soetjipto MM yang hadir dalam kesempatan ini menaungkan potensi migas Indonesia. Wakil Gubernur Jawa Timur Dr H Emil Elestianto Dardak MSc juga berbicara mengenai pemberdayaan ekonomi Jawa Timur di masa mendatang. ● **end/rl**

Generasi Milenial Harus Pintar Matematika



SERIUS : Yeni Indah Wahyu Cahyani, mahasiswa FKIP program studi MIPA Unitomo mengawasi peserta lomba yang serius mengerjakan soal-soal.

SURABAYA - Matematika adalah ilmu pasti sepanjang masa yang tidak hanya harus dikuasai semua orang tapi juga disukai. Dan generasi zaman sekarang yang dikenal dengan milenial pun harus memahami bidang ilmu ini dengan baik.

Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (BEM FKIP) Universitas Dr. Soetomo (Unitomo) pun mengajak anak-anak milenial untuk menguji ilmu matematika yang dimiliki dan dikuasai dalam sebuah ajang olimpiade.

Olimpiade Matematika Eksis #3 yang digelar Sabtu (23/2) itu mengusung tema Mengintegrasikan Generasi Matematika Menuju Eksis. Ada 350 siswa SMA/SMK/MA sederajat baik negeri maupun swasta yang bertarung untuk menjadi yang terbaik di ajang ini. "Antusias peserta sangat luar biasa, semoga acara ini bisa menjadi wadah bagi peserta dalam mengasah kemampuan bidang keilmuan matematika," ujar Dekan FKIP, Hetty Purnamasari.

Ditemui di sela kegiatan, Ketua Pelaksana Kegiatan, Aditya Fitri Salsabila menjelaskan olimpiade kali ini membidik minat para milenial untuk menyukai matematika. "Generasi zaman now juga harus suka dan bahkan pinter matematika, jangan hanya mengandalkan eksis di medsos dengan foto jalan-jalan," ungkapnya.

Aditya menambahkan, melalui kegiatan Olimpiade Matematika Eksis #3 ini sebanyak 325 dari 47 sekolah se-Jatim ini akan eksis dalam keilmuan matematika yang tidak hanya tentang hitungan aljabar semata. "Kalangan milenials ini selain akan bersaing secara sehat dalam berkompetisi. Dalam soal yang diberikan akan melatih pola logika berfikir generasi zaman now ini," imbuhnya.

Kensias Kristanto, Siswa SMA Kristen Petra 5 Surabaya mengaku senang bisa meraih juara dalam ajang ini. "Saya senang sekali bisa meraih juara. Namun, ini saya jadikan motivasinya agar semakin giat belajar dan berlatih soal-soal untuk mengikuti olimpiade matematika selanjutnya," ungkapnya. ● **ril/end**

Jurnal UNUSA



Oleh

Rryan Sisiawan Putra
Dosen Fakultas Ekonomi Bisnis (FEB)

Memelihara Unicorn di Pekarangan Rumah

KITA mengetahui seorang wirausahawan sangat dibutuhkan di Indonesia ini. Karena memang lowongan pekerjaan di Indonesia semakin sempit. Diharapkan dengan adanya banyak wirausahawan nantinya banyak lowongan pekerjaan yang terbuka juga.

Jumlah wirausahawan di Indonesia memang sangat sedikit dibandingkan dengan negara-negara tetangga kita atau negara-negara maju. Di mana tingkat wirausahawan kita masi sangat kecil yaitu kisaran 3,01% sedangkan negara-negara tetangga di tingkat 7%.

Memang Indonesia sudah berada di atas batas minimal yakni 2%. Tapi masih jauh dari batas kecukupan yaitu dikisaran

14% seperti di negara-negara maju. Karena itu kita perlu mendorong supaya wirausahawan-wirausahawan banyak lahir di negara kita.

Melihat kenyataan tersebut, maka perlu kita mendorong supaya lahir banyak wirausahawan. Kebetulan sekarang di Indonesia ada beberapa unicorn yakni perusahaan startup di bidang digital yang memiliki nilai di atas Rp 1 miliar dollar AS.

Kita mengetahui unicorn-unicorn yang lahir di Indonesia tersebut memberikan solusi bagi masyarakat Indonesia yang sedang mencari pekerjaan, membuka banyak lowongan pekerjaan untuk masyarakat Indonesia.

Karena itu negara perlu meme-

lihara unicorn ini dipekarangan rumah (Negara Indonesia) supaya bisa lebih banyak berkembang dan lahir unicorn-unicorn dipekarangan rumah atau di negara kita. Supaya unicorn-unicorn ini banyak lahir maka negara harus menciptakan lingkungan yang kondusif bagi mereka.

Diantaranya yang mungkin bisa dilakukan oleh pemerintah adalah, memberikan beasiswa-beasiswa kepada anak bangsa untuk kuliah di tingkat lanjut, supaya nantinya bila kembali bisa menghasilkan usaha yang bagus. Kita mengetahui para unicorn yang ada saat ini beberapa CEO-nya adalah lulusan luar negeri.

Yang kedua yang bisa dilakukan pemerintah supaya unicorn ini nyaman di pekarangan rumah

adalah, memberikan biaya riset kepada mereka supaya bisa berkembang lebih baik lagi. Sehingga ketika mereka mengalami kendala ada kajian yang bisa di pertanggung jawabkan dan solusi secara ilmiah.

Dengan begitu membuat sayap-sayap mereka bisa berkembang lebih baik lagi. Bila hal ini dilakukan otomatis bisa membuat unicorn-unicorn ini terbang mengembangkan usahanya dengan baik. Berikutnya yang ketiga adalah masalah pendanaan, kita mengetahui untuk mengembangkan usaha itu perlu investor atau pendanaan yang mudah. Dan kita melihat kebanyakan unicorn yang ada di Indonesia ini investornya adalah dari luar negeri.

Mungkin hal tersebut tidak masalah, asal pemerintah memfasilitasi atau membantu mencari investor yang pas, lebih baik lagi bila peraturan-peraturan yang di buat sangat mendukung mereka dan investor berasal dari negri sendiri.

Dan yang terakhir adalah kondisi politik yang kondusif, kondisi politik yang kondusif ini bakal mempengaruhi investor yang mau menanamkan modal ke negara kita. Contohnya seperti ini, bila di negara kita banyak sekali keributan otomatis investor yang dari luar negri akan menilai bisnis di Indonesia masi kurang baik. Karena mereka menilai kebijakan-kebijakan yang akan di ambil otomatis bakal akan berubah-ubah.

Bila hal tersebut terjadi otomatis ketidak tentuannya tinggi. Daripada seperti itu pasti mereka mikirnya lebih baik untuk melakukan investasi ke negara yang kestabilan politiknya bagus. Mungkin itu yang bisa saya sampaikan, negara ini merupakan negara yang besar saya yakin negara ini bakal menjadi negara yang indah apabila banyak unicorn yang sehat.

Permasalahan perekonomian di negara ini bakal bisa diatasi dengan baik, lowongan pekerjaan banyak tercipta dan menjadi negara maju bukanlah impian. Mungkin pekerjaan rumahnya sedikit banyak terutama dalam hal perbaikan sumber daya manusianya, tapi tidak ada yang tidak mungkin. ●

KEHILANGAN STNK DAN BPKB Hub: 0813 3139 0669 (Endah) , 0813 5772 0200 (Verda)

SURABAYA	SURABAYA	SURABAYA	SURABAYA	SURABAYA	SURABAYA	SURABAYA
Kehilangan STNK L 3515 MX a/n. PT. INTI CAKRRAWALA CITRA d/a. JI. JEMUR SARI NO. 351 25.02.2019	Kehilangan STNK L 1319 WC a/n. JULI HARTATI d/a. Jl. VILLA BUKIT REGENCY 2PD 4/7. 25.02.2019	Kehilangan STNK L 4816 WZ a/n. FRANS SISKA d/a. Jl. ASEMMULO MULO 1/39. 23.02.2019	Kehilangan STNK L 2654 FA a/n. KUSMAN d/a. KAPAS MADYA 22.02.2019	Kehilangan STNK L 6773 CN SPD YAMAHA THN 2009 a/n. WARIMIN d/a. GADING 2/41 WARANA PUTIH 22.02.2019	Kehilangan STNK L 2080 EE a/n. MUH AMIN d/a. KEDUUNGASEM II/1-B 21.02.2019	Kehilangan BPKB ASLI MBL SZK PU TH. 2012 L.9616.T a/n. FERRY SISWANTO d/a. JI. LAYAR 37 SBY NK.MHYESL415CJ226600 NS.G15AID842539 21.02.2019
Kehilangan STNK L 1340 RI a/n. NAI-FAH NURIE d/a. SIMOLAWANG 1/20 25.02.2019	Kehilangan STNK L 3825 OE a/n. DWI ISWIDAYATI SBY 23.02.2019	Kehilangan BPKB ASLI MBL HND BRIO TH. 2012 L.1101.XG a/n. ANIS MUSRIFAH d/a. JL. BRINGIN JAYA MELATI RW1/RT1 SBY NK.MRHDD2820CP310246 NS.L13Z51201930 23.02.2019	Kehilangan STNK L 6157 FX a/n. SRI MULYANI d/a. KLAMPIS NGASEM 8/11 22.02.2019	Kehilangan STNK L 6773 CN SPD YMH THN 2009 WARNA PUTIH a/n. WARIMIN d/a. GADING 2/41 22.02.2019	Kehilangan STNK L 3246 FV a/n. WIWIK WIDYAWATI d/a. SIMO GUNUNG KRAMAT TMR 7 21.02.2019	Kehilangan BPKB ASLI MBL DAIHATSU PU TH.2011 L.8319.A a/n. HARIYADI LOEKITO d/a. JL. WONOREJO PERMAI UTR 6/55 SBY NK.MHKT3BA1JBK009869 NS.DH57803 21.02.2019
Kehilangan STNK L 1894 MR a/n. M. FATKHUL MUNIB d/a. BUMI-ARJO 5/55 25.02.2019	Kehilangan STNK L 4308 PT a/n. YUSUF EKO SETIAWAN TEDJA ABDI d/a. DOHO 29 23.02.2019	Kehilangan STNK L 2090 AF a/n. SUARMAN M d/a. SEMOLOWARU UTARA 8/25A 22.02.2019	Kehilangan STNK L 6792 ZI a/n. MUHAMMAD YUSUF EKO PRAESTIO d/a. Jl DUKUH KUPANG BARAT I GG 3/42. 22.02.2019	Kehilangan STNK L 6250 XZ a/n. ROSARI SESOTYA PAMINTANINGWANG d/a. PURI LIDAH KULON INDAH/BLOK H NO 1 SBY 22.02.2019	Kehilangan STNK L 2255 XO a/n. H. Y LUMBA TOBING d/a. DUPAK BANGUNSARI 1/30 21.02.2019	Kehilangan STNK L 2107 VU a/n. RUSYANTI d/a. Jl. PNDK BENOWO INDAH BLOK FG-30 20.02.2019
Kehilangan STNK L 1453 MA a/n. SYENNY SALIM LIEN d/a. DIAN IS-TANA BLOK C-2/5 25.02.2019	Kehilangan BPKB DD 1297 XT KI-JANG SUPERTH 1999COKLATMUDA a/n. SYAMSUL LANI d/a. TINUMBU DLM NO. 165 MHF11LF8000018263 2L95474481 23.02.2019	Kehilangan STNK L 3074 VU a/n. LESTIRAHAYU RATNA W d/a. SIMOREJO TMR 1/69 22.02.2019	Kehilangan STNK L 6069 JT a/n. ASNAWI d/a. PULO TEGALSARI PASIR 4/1 21.02.2019	Kehilangan STNK L 6146 CD a/n. VELI DONI K d/a. KAPAS MADYA KALI NO. 78 21.02.2019	Kehilangan STNK L 6549 HY a/n. LILY KOESTIAWATI d/a. Jl NGAGEL MULYO 1/5. 21.02.2019	Kehilangan STNK L 1446 AF a/n. WASSIS PRIYONO d/a. BALANG 6 20.02.2019
Kehilangan STNK L 1894 MR a/n. M. FATKHUL MUNIB d/a. BUMI-ARJO 5/55 25.02.2019	Kehilangan STNK L 5339 ZA a/n. KUSTYANINGSIH d/a. Jl TANJUNGSARI 4/27. 23.02.2019	Kehilangan STNK L 2347 NL a/n. GENTUR YULIADI S d/a. TANAH ME-RAH 4 BAYAM 60 22.02.2019	Kehilangan STNK L 6706 V MAS JU-PRI/DS JELIDRO 22.02.2019	Kehilangan STNK L 4870 SJ a/n. MARLIS d/a. MASPATI 5/25 21.02.2019	Kehilangan STNK L 6407 UB a/n. ALI ROFIQ JI SIMOREJO 10/2. 20.02.2019	Kehilangan STNK L 5916 A a/n. MUG-TAFA d/a. KAPAS MADYA 4-C/15. 20.02.2019
Kehilangan BPKB Mobil TOYOTA KIJANG INNOVA V Thn 2012 W.abu-abu metalik L -1962- KM a/n. A.ARIS RIYANTO,SH d/a Darmo Permai Timur 14/68 Surabaya. 25.02.2019	Kehilangan STNK L 4496 YV a/n. ENDIK WAHYUDI d/a. Jl KANDANGAN GUNUNG DARMA 2/46. 23.02.2019	Kehilangan STNK L 6567 FR SITI ROMLA/RKT GG TANGKIS 6 22.02.2019	Kehilangan STNK L 3597 FZ VAUZI/BALONGSARI BLOK 6A/11 22.02.2019	Kehilangan STNK L 1176 SD a/n. AGUS ARIFIN d/a. JL. KEDINDING LOR 3/110 SBY NK.MHF11LF8240055076 NS.2L9841555 21.02.2019	Kehilangan STNK L 3181 RS a/n. PRIHARTONO d/a. TENGGUNGUNG WETAN JAMBU 30 20.02.2019	